

ABSTRAK

Hendar Rispani (1222090070). (2026) Penerapan Model *Advance Organizer* Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Fase B MIN 1 Sumedang)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang ditunjukkan oleh masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 72. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Guru masih cenderung menggunakan model *Direct Instruction*, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang menerapkan model *Advance Organizer* berbantuan media visual pada kelas eksperimen, mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang menerapkan model *Direct Instruction* pada kelas kontrol, mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Advance Organizer merupakan suatu rancangan pembelajaran yang bertujuan memperkuat struktur kognitif dalam mempelajari konsep atau informasi baru, sekaligus membantu mengarahkan cara pengetahuan tersebut diorganisasikan dan dipahami secara tepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian meliputi 11 siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan 13 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol di MIN 1 Sumedang. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Uji homogenitas dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Advance Organizer* berbantuan media visual memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 53,4545 dengan kategori sangat rendah dan rata-rata *posttest* sebesar 77,8 dengan kategori sedang. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menerapkan model *Direct Instruction* memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 52,92 dengan kategori sangat rendah dan rata-rata *posttest* sebesar 69,23 dengan kategori cukup. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,515 dengan kategori sedang sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,447 dengan kategori sedang, maka terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuktikan dengan uji *t-Independent* yang menunjukkan nilai sig.(2-tailed) 0,015 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.